

PENGUNAAN LEMBAR STABILISASI RUJUKAN UNTUK MENINGKATKAN KUALITAS RUJUKAN DI PUSKESMAS DAMPINGAN PROGRAM EMAS KABUPATEN KARAWANG

Ema Sismadi¹, Dini Kurniawati²

Expanding Maternal and Neonatal Survival (EMAS)

Lembaga Kesehatan Budi Kemuliaan Jakarta

Alamat Korespondensi: Tel: +6281584136988,

Email: e.sismadi@yahoo.com

ABSTRAK

Pendahuluan: Dalam rangka meningkatkan kinerja pelayanan rujukan emergensi maternal dan neonatal secara konsisten dan berkesinambungan serta menurunkan kematian ibu dan bayi baru lahir, program EMAS (*Expanding Maternal and Neonatal Survival*) memperkenalkan penggunaan Lembar Stabilisasi Rujukan di Puskesmas. Pada daerah intervensi EMAS fase 1 dan 2 lembar stabilisasi rujukan Puskesmas telah digunakan dengan dukungan dari Dinas Kesehatan kabupaten terutama pada Puskesmas full support dan sebagian di Puskesmas replikasi EMAS (Karawang dan Tangerang).

Tujuan: Tujuan penelitian ini untuk mengetahui penggunaan lembar rujukan maternal dan kaitannya dengan output ibu.

Metode: Disain penelitian yang digunakan *cross sectional* pada 39 kasus rujukan maternal di Karawang. Sebanyak 25 kasus rujukan diambil sebagai sampel dari Puskesmas Klari yang dirujuk ke RSUD Karawang serta dilengkapi lembar stabilisasi kemudian dibandingkan dengan 14 kasus rujukan tanpa lembar stabilisasi yang ada RSUD Karawang. Kriteria inklusi yaitu melahirkan pada periode Januari-Juli 2016 dengan diagnosa preeklampsia, sedangkan kriteria eksklusi yaitu data output pasien tidak lengkap. Instrumen yang digunakan berupa lembar stabilisasi rujukan dan buku register rumah sakit. Data dianalisa menggunakan uji chi square.

Hasil: Hasil penelitian menunjukkan dari 39 kasus rujukan, rujukan yang dilengkapi dengan lembar stabilisasi mempunyai output yang lebih baik dibandingkan yang tidak. Dari 25 rujukan yang dilengkapi dengan lembar stabilisasi sebanyak 21(84%) pulang sehat, 3(12,0%) kasus nearmiss, dan 1(12,0%) kematian ibu. Sedangkan dari 14 rujukan tanpa lembar stabilisasi didapatkan 0(0%) pulang sehat, 5(35,7%) kasus nearmiss, dan 9 (64,3%) kematian ibu. Ada hubungan signifikan antara lembar stabilisasi rujukan dengan output ibu ($p=0,0005$).

Kesimpulan: Penggunaan lembar stabilisasi rujukan sangat membantu dalam pengambilan keputusan klinis yang cepat pada fasilitas dampingan Program EMAS di kabupaten Karawang. Lembar stabilisasi maternal berisi informasi lengkap mengenai identitas pasien, keadaan umum, komplikasi, tindakan pra rujukan, diagnosa, identitas pengirim dan penerima, serta monitoring perjalanan. Tujuan akhir dari penggunaan lembar ini adalah membantu menurunkan kasus nearmiss dan kematian ibu.

Kata Kunci : Lembar stabilisasi rujukan, Puskesmas, Program EMAS, Rujukan

LATAR BELAKANG

Dalam rangka meningkatkan kinerja pelayanan rujukan emergensi obstetrik dan neonatus secara konsisten dan berkesinambungan untuk menurunkan kematian ibu dan neonatal maka Program EMAS (*Expanding Maternal and Neonatal Survival*) memperkenalkan penggunaan lembar stabilisasi Rujukan di Puskesmas.

Pada daerah intervensi EMAS fase 1 dan 2 telah berjalan penggunaan lembar stabilisasi rujukan Puskesmas dengan dukungan dari Dinas Kesehatan kabupaten terutama pada Puskesmas full support dan sebagian di Puskesmas replikas EMAS (Karawang dan Tangerang).

Namun masih banyak tantangan dan kendala dalam implementasi di lapangan antara Dinas Kesehatan – Puskesmas- RSUD dalam melakukan peningkatan kualitas pelayanan rujukan emergensi Obstetri dan Neonatus. Penggunaan lembar stabilisasi rujukan maternal di Puskesmas dikembangkan untuk membantu tenaga kesehatan khususnya bidan di Puskesmas dalam pengambilan keputusan klinik dalam melakukan stabilisasi rujukan berdasarkan standar penatalaksanaan kasus rujukan, sehingga komplikasi berat bahkan kematian dapat dihindari termasuk RSUD dalam membantu memperpendek jarak *respon time*.

Untuk mencapai tujuan tersebut, maka semua petugas kesehatan, ibu, suami, keluarga dan masyarakat harus mendapat informasi dan dibina agar dapat secara terpadu melaksanakan rujukan yang efektif, efisien dan berkesinambungan. Pendekatan Program EMAS fase 2 pendekatan Pemantapan Jejaring Sistim Rujukan dibangun secara keseluruhan melibatkan semua fasilitas pemberi layanan yang ada dari tingkat desa, BPS, Puskesmas, klinik dan rumah sakit public maupun swasta, maka diperlukan suatu strategi untuk implementasinya termasuk dalam penggunaan lembar stabilisasi rujukan Puskesmas ini.

Sebagai faktor kunci keberhasilan maka tim Puskesmas yang terdiri dari kepala Puskesmas,

bidan koordinator berperan serta dalam upaya perbaikan dan peningkatan kualitas rujukan emergensi obstetrik dan Neonatus melalui evaluasi umpan balik rujukan dari RS, pertemuan dengan Dinas Kesehatan dan pembahasan kasus-kasus nearmiss dan kematian.

TUJUAN

a. Tujuan Umum

Mengetahui penggunaan lembar stabilisasi rujukan di Puskesmas.

b. Tujuan Khusus

1. Mengetahui penggunaan lembar stabilisasi rujukan di Puskesmas Klari Karawang.
2. Mengetahui output pasien yang dirujuk ke RSUD Karawang dari Puskesmas Klari.
3. Mengetahui kondisi akhir pasien yang di rujuk dari Puskesmas Klari ke RSUD Karawang dengan lembar stabilisasi rujukan Puskesmas
4. Mengetahui kondisi akhir pasien yang di rujuk di RSUD Karawang tanpa lembar stabilisasi rujukan Puskesmas.

RANCANGAN/METODE

Penelitian ini merupakan *cross sectional* yang menggambarkan penggunaan lembar stabilisasi rujukan maternal Pre Eklamsi Berat di Puskesmas Klari. Kasus rujukan yang dijadikan sampel dalam penelitian ini adalah seluruh kasus rujukan Pre Eklamsi Berat pada periode bulan Januari s.d Juli 2016 sebanyak 39 kasus (total sampling).

Data menggunakan data sekunder yang diperoleh dari lembar rujukan Puskesmas dengan kasus Pre Eklamsi Berat, dan buku register di RSUD. Data diolah menggunakan SPSS dan dianalisa menggunakan uji chi square. Analisis univariat dilakukan untuk mendiskripsikan karakteristik masing-masing variabel yang diteliti dan analisis Bivariat melihat hubungan dan persentase pada masing-masing variabel yang akan diteliti.

HASIL PENELITIAN

Tabel 1. Karakteristik Responden

Karakteristik	Frekuensi	Persentase (%)
Usia		
<20 th	4	10,3
20-35 th	21	53,8
>35 th	12	30,8
Missing Data	2	5,1
Gravida		
1	10	25,6
2	11	28,2
3	11	28,2
>3	7	18,0
Kondisi Awal		
Kurang Sadar	5	12,8
Sadar	32	82,1
Tidak Sadar	2	5,1
Respon Time		
≤60 menit	9	23,1
>60 menit	21	53,8
Missing data	9	23,1
Lembar Rujukan		
Ya	25	64,1
Tidak	14	35,9
Output Ibu		
Meninggal	10	25,6
Nearmiss	8	20,5
Pulang sehat	21	53,9

Berdasarkan tabel 1 diatas karakteristik responden usia 20-35 tahun sebanyak 21(53,8%), kehamilan 2-3 sebanyak 11(28,2%), kondisi awal sebelum dirujuk sadar 32 (82,1%) respon time dari rujukan di tatalaksana di RSUD ≥ 60 menit 21(53,8%) yang memakai lembar rujukan sebanyak 25 (64,1%) serta output ibu yang pulang sehat 21(53,9%), nearmiss 8(20,5%) serta kematian ibu 10 (25,6%)

Berdasarkan tabel diatas dari 25 rujukan yang dilengkapi dengan lembar stabilisasi

Tabel 2. Penggunaan lembar stabilisasi rujukan dengan Output Ibu periode bulan Januari-Juli 2016

Lembar Rujukan	Pulang sehat n (%)	Nearmiss n (%)	Meninggal n (%)	p
Ya	21(84,0)	3(12,0)	1(4,0)	0,0005
Tidak	0(0)	5(35,7)	9(64,3)	

sebanyak 21(84,0%) pulang sehat, 3(12,0 %) kasus nearmiss, dan 1(4,0%) kematian ibu. Sedangkan dari 14 rujukan tanpa lembar stabilisasi didapatkan 0(0%) pulang sehat, 5(35,7%) kasus nearmiss, dan 9 (64,3%) kematian ibu.

Hasil menunjukkan ada hubungan yang signifikan antara penggunaan lembar rujukan Puskesmas dengan output Ibu ($p=0,0005$)

KESIMPULAN

Penggunaan lembar stabilisasi rujukan sangat membantu dalam pengambilan keputusan klinis yang cepat pada fasilitas dampingan Program EMAS di kabupaten Karawang. Lembar stabilisasi maternal berisi informasi lengkap mengenai identitas pasien, keadaan umum, komplikasi, tindakan pra rujukan, diagnosa, identitas pengirim dan penerima, serta monitoring perjalanan. Tujuan akhir dari penggunaan lembar ini adalah membantu menurunkan kasus nearmiss dan kematian ibu.

DAFTAR PUSTAKA

- Departemen Kesehatan RI, 2009.*Paket Pelatihan Obstetri Neonatal Emergensi Komprehensif*. Jakarta
- Legawati, Noordiati, Asil Rusman *Jurnal Forum Kesehatan Vol IV nomor 7 Februari 2014*
- Manual of Gynecology and Obstetrics, *Jhon Hopkins, 2011*
- Mariati.U. 2010. *Jurnal Kesehatan Masyarakat Nasional : Volume 5, No 6Komponen 1 EMAS (Expanding Maternal and Neonatal Survival)*.2013. *Alat Pennjang Keputusan Klinik*